

RINGKASAN EKSEKUTIF

Investasi merupakan komitmen sejumlah dana untuk tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Semakin menjanjikannya dunia pasar modal membuat begitu banyak orang mulai melakukan investasi di pasar modal, pada dasarnya investor mempertimbangkan hasil atas investasi yang dilakukannya, atau yang disebut dengan *return* (imbal hasil).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor-faktor makroekonomi, yaitu tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar mata uang, dan jumlah uang yang beredar, di dalam mempengaruhi *return* saham yang dapat digunakan oleh investor sebagai salah satu dasar untuk melakukan transaksi jual beli saham di pasar modal.

Dalam penelitian ini menggunakan alat analisa *multiple factor model* dengan program SPSS versi 11.5. Variabel sampling yang digunakan adalah tingkat suku bunga SBI, inflasi, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat, dan jumlah uang beredar, serta saham-saham yang secara berturut-turut masuk ke dalam anggota LQ 45 periode Agustus 2003 hingga Juli 2008. Dimana data-data yang digunakan di dalam penelitian ini di peroleh dari finance.yahoo.com, www.bi.go.id, www.bps.go.id, dan www.idx.co.id.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa tidak ada satupun dari variabel makroekonomi, yaitu tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar mata uang, dan jumlah uang yang beredar, secara signifikan mempengaruhi *return* dari suatu saham. Hal ini disebabkan karena ada faktor-faktor lain selain tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar mata uang, dan jumlah uang beredar yang dapat mempengaruhi *return* dari suatu saham. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis tidak menyarankan investor untuk terlalu bergantung pada faktor makroekonomi, yaitu : tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar mata uang, dan jumlah uang beredar, untuk memprediksi *return* dari suatu saham yang akan investor tersebut peroleh apabila melakukan transaksi jual dan/atau beli terhadap suatu saham, khususnya saham anggota LQ 45. Sedangkan, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah data yang digunakan dan memasukkan faktor-faktor lain penyebab perubahan *return* suatu saham.